

BAB III

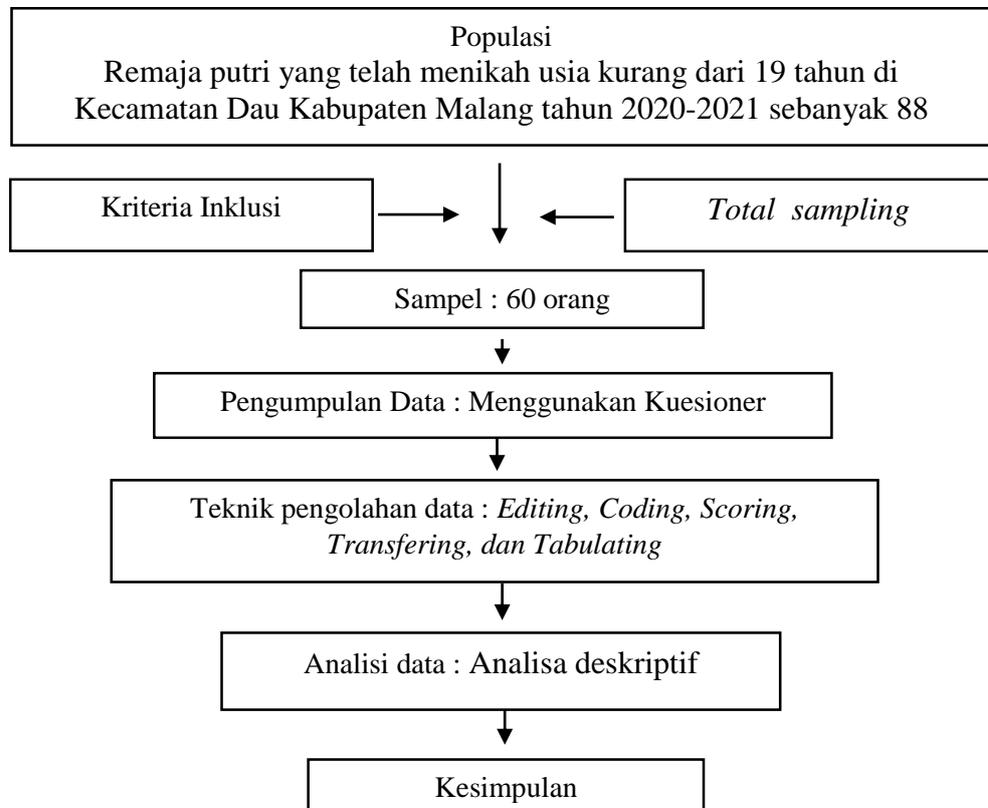
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu teknik yang menonjolkan keadaan sebenarnya dari hal yang diteliti dan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2016).

Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang determinan kejadian pernikahan usia dini pada remaja putri di Kecamatan Dau Kabupaten Malang, pendekatan yang digunakan adalah retrospektif, yaitu penelitian yang berfokus pada mengamati peristiwa masa lalu dengan tujuan mengidentifikasi penyebab dengan melakukan pengamatan yang terdiri dari faktor tingkat pendidikan, faktor sosial budaya, faktor ekonomi, faktor pekerjaan, faktor media massa, faktor pandangan dan kepercayaan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2. Kerangka Operasional Determinan Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian adalah remaja putri yang telah menikah usia kurang dari 19 tahun di Kecamatan Dau Kabupaten Malang tahun 2020 - 2021 sebanyak 88 orang yang terdiri dari 10 Desa, yaitu Desa Sumbersekar 8 orang, Desa Mulyoagung 3 orang, Desa Landungsari 5 orang, Desa Kalisongo 8 orang, Desa Karangwidoro 9 orang, Desa Tegalweru 8 orang, Desa Gadingkulon 7 orang, Desa Selorejo 19 orang, Desa Petungsewu 10 orang, dan Desa Kucur 11 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri dengan pernikahan dini sejumlah 88 orang di Kecamatan Dau Kabupaten Malang tahun 2020 – 2021.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel digunakan Teknik *Total Sampling*.

3.4 Kriteria sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Remaja putri rentang usia 10 sampai <19 tahun yang menikah pada tahun 2020-2021.
- b. Remaja putri usia sekarang < 21 tahun.
- c. Remaja putri yang berdomisili di Kecamatan Dau

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Remaja putri yang menikah usia 10 sampai <19 tahun di tahun 2020-2021 yang memiliki permasalahan kesehatan baik fisik maupun mental, tuna rungu, dan tuna wicara.
- b. Tidak bersedia atau tidak mau menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Determinan kejadian pernikahan usia dini pada remaja putri.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Determinan Kejadian Pernikahan Usia Dini pada Remaja Putri

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang sudah diselesaikan sebelum menikah.	Kuesioner	Nominal	Kurang 0 = Pendidikan rendah Baik 1 = Pendidikan tinggi
Sosial budaya	Faktor yang berkaitan dengan adat istiadat ataupun kepercayaan di masyarakat yang mendorong seseorang melakukan pernikahan dini.	Kuesioner	Ordinal	Tinggi = nilai responden $(X) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Cukup = nilai yang diperoleh $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Kurang = nilai yang diperoleh $x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$
Ekonomi	Faktor yang berkaitan dengan keuangan rumah tangga/ keluarga yang mempengaruhi atau mendorong untuk melakukan pernikahan usia dini.	Kuesioner	Ordinal	Tinggi = nilai responden $(X) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Cukup = nilai yang diperoleh

				$\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Kurang= nilai yang diperoleh $x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$
Media Massa	Faktor yang berkaitan dengan perantara berupa media cetak maupun internet yang menyimpang dari norma agama yang mendorong melakukan pernikahan usia dini.	Kuesioner	Ordinal	Tinggi = nilai responden $(X) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Cukup = nilai yang diperoleh $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Kurang= nilai yang diperoleh $x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$
Pandangan dan kepercayaan	Faktor yang berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap apa yang dipercayai yang mendorong seseorang melakukan pernikahan dini.	Kuesioner	Ordinal	Tinggi = nilai responden $(X) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Cukup = nilai yang diperoleh $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ Kurang= nilai yang diperoleh $x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu pada bulan Maret tahun 2022.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang didalamnya berisi tentang determinan kejadian pernikahan usia dini, yaitu faktor tingkat pendidikan, sosial budaya, ekonomi, media massa, pandangan dan kepercayaan.

3.9 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang akan digunakan dilakukan uji validitas dengan program SPSS versi 25 dengan rumus *Product Moment Pearsons* yang bertujuan untuk mengetahui setiap butir pernyataan yang akan diajukan kepada responden valid atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ (uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)
- b. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{table}$ (uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)

Kuesioner dengan jumlah soal yang diuji sebanyak 32 memiliki hasil valid 28 soal dan 4 soal yang tidak valid. Dari uji validitas dapat dilihat pada lampiran uji validitas.

3.10 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk menilai konsisten atau tidak kuesioner pada penelitian yang digunakan. Isi kuesioner dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* variabel menunjukkan angka $>0,6$ atau r hitung $> r$ tabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 berdasarkan hasil analisis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa alat penelitian dapat dipercaya atau reliable.

3.11 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Metode yang dilakukan menggunakan metode angket. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melalui 2 tahap, yaitu :

3.11.1 Persiapan

- a. Peneliti mengawali dengan melakukan studi pendahuluan di KUA Kecamatan Dau dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian.
- b. Proses permohonan izin dan pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan, serta tempat penelitian yaitu di Kepala Kecamatan Dau dan para Kepala Desa di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

- c. Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Kecamatan Dau dan para Kepala Desa di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- d. Peneliti menentukan responden penelitian yang memenuhi kriteria sebagai responden.
- e. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepada remaja putri yang menikah usia dini atau <19 tahun di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- f. Peneliti mengajukan berkas penelitian berupa *ethical clearance*.

3.11.2 Pelaksanaan.

- a. Saat pelaksanaan penelitian, peneliti selalu menerapkan protokol kesehatan dengan 5M (Mencuci tangan, Masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan mengurangi monilitas) guna mencegah dan mencegah penularan virus.
- b. Jika saat pelaksanaan responden tidak memakai masker, maka peneliti memfasilitasi
- c. Peneliti menjelaskan informasi berupa tujuan dan manfaat penelitian diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, kemudian peneliti memberikan PSP (Penjelasan untuk mengikuti penelitian), permohonan untuk menjadi responden, lalu meminta responden untuk melakukan pengisian *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya penelitian.

- d. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengajukan pertanyaan yang masih belum jelas.
- e. Setelah persetujuan responden, peneliti melakukan peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner.
- f. Peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner.
- g. Setelah Pengisian kuesioner, peneliti mengecek kembali kuesioner untuk melihat apakah data yang terdapat dalam kuesioner sudah terisi dengan lengkap oleh responden.
- h. Setelah semua data yang diperoleh sudah terkumpul, peneliti mengolah lalu mencatat dari hasil data penelitian.

3.12 Metode Pengolahan Data

3.12.1 Editing

Proses *editing* ialah sebuah proses yang mana peneliti memeriksa ulang data yang telah terkumpul pada lembar perdataan satu persatu untuk memastikan kelengkapan pengisian, dan kejelasan data yang diterima. Jawaban yang kurang jelas penulisannya atau pertanyaan yang tidak diisi wajib diperjelas atau dilengkapi oleh responden, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

3.12.2 Coding

Coding merupakan mengkategorikan tanggapan responden dengan mengkodekan setiap tanggapan dan memberikan kode ke semua variabel. Hal ini memfasilitasi untuk mempermudah melakukan tabulasi data dan analisis data.

1) Kode responden:

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3

Rn : Responden n

2) Kode tingkat pendidikan

0 : Kurang (SD-SMP)

1 : Baik (SMA-Perguruan tinggi)

3) Kode variable ekonomi, budaya, media massa, pandangan dan kepercayaan

1 : Rendah

2 : Cukup

3 : Tinggi

3.12.3 Scoring

Scoring ialah langkah memberikan kategori atau langkah pemberian skor untuk setiap opsi hasil jawaban responden dalam kuesioner.

Berikut ini adalah skala pengukurannya :

Skala Likert

Skala pengukuran ini berkisar dari nilai yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Dalam penelitian ini, variable faktor sosial budaya, ekonomi, media massa, pandangan dan kepercayaan dinilai menggunakan skala likert.

Adapun gradasi dan skor penilaian sebagai berikut :

Pertanyaan *favorable* diberi skor:

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Pertanyaan *unfavorable* diberi skor:

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

3.12.4 *Trasfering*

Memasukkan data mentah dari kuesioner ke excel dan IBM SPSS 25 kemudian dioleh lebih lanjut.

3.12.5 *Tabulating*

Tabulasi data (*Tabulating*), adalah proses mengumpulkan dan mengatur data sehingga dapat dengan cepat dijumlahkan, disusun, dan ditampilkan sebagai tabel atau grafik. Distribusi frekuensi dan persentase dihasilkan dengan mengelompokkan atau mentabulasi data.

3.13 **Analisa Data**

Analisa data ditunjukkan untuk mengubah data yang belum diproses menjadi informasi yang dapat dipahami. Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan

untuk mengetahui gambaran dari determinan kejadian pernikahan dini pada remaja putri. Statistik deskriptif adalah alat analisis yang menyajikan data dalam format terorganisir yang mudah dibaca, dipahami, dan ditarik kesimpulannya.

Statistik deskriptif memberikan penjabaran tentang subjek dalam penelitian berdasarkan data dari variable penelitian yang tidak untuk pengujian hipotesis, meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi dan presentase menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

f : frekuensi

$\sum n$: jumlah responden

Intrepretasi data berdasarkan presentase berdasarkan berikut (Azwar, 2012):

Tinggi jika nilai responden (X) $>$ mean + 1 SD atau dikatakan baik

Cukup jika nilai yang diperoleh $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$

Kurang jika nilai yang diperoleh $x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

3.14 Etika Penelitian

Peneliti meminta izin etik dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang terkait dengan etika penelitian (*ethical clearance*). Berikut ini adalah beberapa pertimbangan etika, meliputi:

a. Perijinan

Sesuai dengan aturan terkait, perijinan diberikan oleh institusi (ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang) atau instansi tertentu.

b. formulir permohonan menjadi responden

Sebelum penelitian, lembar permintaan dibagikan kepada responden sehingga mereka mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta konsekuensi potensial dari pengumpulan data.

c. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus memberikan lembar persetujuan (*informed consent* kepada responden untuk menentukan apakah responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden akan menandatangani informed consent jika responden bersedia. Jika responden menolak, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

d. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang muncul ketika subjek penelitian digunakan tanpa memberikan atau menghilangkan nama responden pada instrumen lembar, atau ketika kode responden R1 atau R2 digunakan tanpa menyebutkan nama responden.

e. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etik karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun subjek lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh, dan hanya kumpulan data tertentu yang digunakan untuk mengungkapkan kesimpulan. Peneliti menjaga privasi informasi yang mereka peroleh. Peneliti tidak menyebutkan nama apapun dalam instrumen pengumpulan datanya; mereka hanya memberikan data yang diperlukan.